



LAPORAN KINERJA



BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU
2023**

Jl. Chr Soplanit Rumah Tiga Ambon

☎ (0911) 322542 ✉ bptpmaluku@yahoo.com

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Capaian Kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan penganggaran berbasis kinerja yang dijalankan selama 1 (satu) tahun anggaran 2023. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clear Government*) serta umpan balik untuk perencanaan berikutnya. Dalam laporan Lakin ini dipaparkan pencapaian kinerja BPSIP Maluku T.A 2023 sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK), Rencana operasional BPTP Maluku 2020-2024 dan Rencana Kerja Tahunan (Renja) serta Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RAK-KL) tahun 2023. Lakin ini juga merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BPSIP Maluku kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2023.

Laporan ini memuat pencapaian kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku sesuai dengan Fungsi dan Tugas BPSIP Maluku. Capaian Kinerja Tahun 2023 ini menjelaskan upaya pertanggung jawaban keberhasilan maupun hambatan dalam pelaksanaan Program Kerja BPSIP Tahun 2023.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian laporan ini disampaikan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang membutuhkan serta kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan kinerja dimasa mendatang guna mendukung pembangunan pertanian ke depan.

Ambon, 31 Desember 2023

Kepala Balai,


Dr. Kardiyono, S.TP. M.Si
NIP. 197003121998031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku Tahun 2023 disusun sebagai bentuk kepatuhan BPSIP Maluku terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Lakin ini berisi laporan pencapaian kinerja tahun 2023, baik keberhasilan yang diraih maupun permasalahan yang memerlukan perbaikan ke depan.

Laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPSIP Maluku terhadap Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditandatangani, sehingga dapat dilaporkan tertulis dengan baik, transparan, dan akuntabel. Untuk itu, Lakin memuat ikhtisar kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku Tahun 2022 yang meliputi nilai capaian kinerja, realisasi anggaran, dan evaluasi kinerja.

Validitas dan reliabilitas data maupun informasi menjadi kunci utama keberhasilan penyusunan Laporan Kinerja ini. Selain itu, komitmen pimpinan dan pegawai BPSIP Maluku juga sangat menentukan dalam menghasilkan laporan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Lakin ini diharapkan dapat menjadi pendorong dan pemacu positif dalam meningkatkan kinerja BPSIP Maluku secara komprehensif

Hasil pengukuran capaian kinerja di tahun 2023 menunjukkan rata-rata capaian realisasi mendekati 100 persen sehingga dikategorikan sangat berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan BPSIP Maluku telah dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan bahkan melebihi target sasaran. Jika dilihat dari aspek pengelolaan anggaran, telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 9 (Sembilan) kali. DIPA Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku yang awalnya sebesar Rp. **5.419.170.000,-** Berdasarkan revisi sembilan yang merupakan revisi terakhir pada bulan Desember 2023, pagu anggaran sebesar Rp. **7.012.170.000,-**. Realisasi anggaran per 31 Desember 2023 adalah Rp **6.762.889.503 (96,45 %)**.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2023 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen dengan pelaksana kegiatan standarisasi dan diseminasi, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2023 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran BPSIP Maluku dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi.

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Ikhtisari Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
I. Pendahuluan	1
II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	4
III. Akuntabilitas Kinerja BPSIP Maluku	7
3.1 Pengukuran Kinerja	7
3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	9
IV. PENUTUP	16
LAMPIRAN I	18

DAFTAR TABEL

Perjanjian Kinerja BPSIP Maluku	Hal 6
Realisasi IKK Perjanjian Kinerja	8
Realisasi Anggaran BPSIP Maluku	12

DAFTAR GAMBAR

Pendampingan BPSIP Maluku Kepada PT Kamboti Rempah Maluku dalam Peningkatan Ekspor Pala dan Pasar Global	Hal 9
Pendampingan Produksi Benih Padi (6 ton) di Kabupaten Buru	10
Pendampingan Produksi Benih Sumber Jagung (6 ton) di Kabupaten Maluku Tengah	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Struktur Organisasi BPSIP Maluku	19
Daftar Kepegawaian	20
Perjanjian Kinerja (PK) BPSIP Maluku Tahun 2023	22
Formulir Usulan PNPS Standar Produksi Benih Sukun Tengah-Tengah dengan Metode Stek Akar	24
Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun Anggaran 2023	31

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyediaan pangan masyarakat sebagai wujud dari ketahanan pangan dalam negeri telah diatur dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 dan Sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional pada RPJMN tahap IV (2020-2024) terlihat dari kontribusi sektor pertanian menyediakan bahan pangan bagi 270,2 juta jiwa, peningkatan kesejahteraan petani dan peningkatan ekspor. Hal ini tercapai melalui pertanian Maju, Mandiri dan Modern.

Pembangunan pertanian lima tahun kedepan dihadapkan kepada perubahan lingkungan strategis yang dinamis baik domestic maupun internasional. Salah satu tantangan terbesar pembangunan pertanian yaitu bagaimana pertumbuhan ekonomi yang dicapai mampu meningkatkan pendapatan petani yang sebagian besar memiliki lahan yang luas yang kurang dari setengah hektar.

Pada bagian lain pelaksanaan otonomi daerah telah membawa perubahan besar dalam pola pembangunan, termasuk pembangunan pertanian. Otonomi telah memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab pada daerah yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional, perimbangan keuangan pusat dan daerah serta potensi dan keanekaragaman daerah.

Pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dengan lahirnya BSIP tergambar dengan jelas bahwa produk pertanian dan instrumen pertanian berupa pupuk, benih, lahan, air, dan sistem budidaya sudah seharusnya memiliki standardisasi dan kriteria khusus sehingga kinerja sektor pertanian menjadi lebih efektif dan efisien.

Dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, dimana dalam Bab II Organisasi ditetapkan Organisasi baru hasil transformasi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yakni Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang dikenal dengan singkatan BSIP. Selanjutnya di tahun 2023 diterbitkanlah Peraturan Menteri Pertanian No. 13 tentang Organisasi Tata Kerja BSIP. Dimana didalamnya telah ditetapkan unit pelaksana teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yaitu Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) yang berkedudukan di seluruh propinsi di Indonesia yang

salah satunya adalah Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku.

Visi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku adalah **“Menjadi Lembaga Terdepan dalam Pelayanan dan Pendampingan Penerapan Standar untuk Peningkatan Daya Saing Pertanian di Maluku”**. Untuk mencapai hal tersebut, maka Misi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku adalah: (1) Melaksanakan Pendampingan dan Diseminasi Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi pada Stakeholder di 12 Gugus Pulau di Provinsi Maluku; (2) Mengembangkan Jaringan Kerjasama dengan Pemda, Universitas, Petani dan Swasta dalam usaha mengembangkan Pertanian; (3) Meningkatkan Kapasitas dan Kinerja Balai dalam Peningkatan Pelayanan Kepada Stakeholder. Bab I Pasal 126 menyebutkan bahwa, BPSIP Maluku mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi dengan Fungsi :

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi instrument pertanian spesifik lokasi;
- 2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrument pertanian spesifik lokasi;
- 3) Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrument pertanian spesifik lokasi;
- 4) Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi;
- 5) Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrument pertanian spesifik lokasi;
- 6) Pengelolaan produk instrument hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
- 7) Pelaksanaan pengumpulan dan pengelolaan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- 8) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi;
- 9) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku berada di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Sebagaimana tertuang didalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. BPSIP Maluku dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Struktur Organisasi Lengkap BPSIP Maluku dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

Kepala Balai mempunyai tugas menerapkan sistim pengendalian internal pemerintah untuk mewujudkan terlaksanya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kinerja yang terintegritas; Wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah yang diperlukan sesuai peraturan perundang-undangan; Bertanggung jawab memimpin, mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas bawahan; **Subbagian Tata Usaha** mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga serta penatausahaan barang milik negara. **Kelompok Fungsional**, jabatan fungsional di BPSIP Maluku terdiri atas Penyuluh, fungsional Pengawas Benih Tanaman dan sejumlah jabatan fungsional lainnya mempunyai tugas: Melakukan perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil standar pertanian spesifik lokasi; Melakukan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi dan Melakukan kegiatan fungsional penyuluh pertanian lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Maluku dengan luas wilayah 92.04 % laut dan sisanya 7.96 % daratan. Kondisi seperti ini mengharuskan kehadiran peneliti dan penyuluh untuk senantiasa dapat bekerja pada wilayah-wilayah yang menjadi sentra pembangunan pertanian di Maluku. Didalam pola dasar pembangunan Maluku, wilayah tersebut dibagi dalam 12 gugus pulau dengan kondisi agroekosistem dan sosial budaya penduduk dari masing-masing gugus pulau sangat beragam sehingga memerlukan dukungan teknologi spesifik untuk menjamin keberhasilan pembangunan pertanian di wilayah ini. Ke dua belas (12) gugus pulau tersebut adalah gugus pulau I: Kabupaten Buru dan Buru Selatan, gugus pulau II: Kabupaten Seram Bagian Barat, gugus pulau III: Seram Utara, gugus pulau IV: Seram Bagian Timur, gugus pulau V: Amahai dan Tehoru, gugus pulau VI : Banda, gugus pulau VII: P. Ambon lease, gugus pulau VII: kepulauan Kei, gugus pulau IX: Kepulauan Aru, gugus pulau X: kepulauan Tanimbar, gugus pulau XI: Kepulauan Barbar dan gugus pulau XII: kepulauan terselatan. Keadaan ini menuntut dilakukannya perencanaan pengembangan komoditas unggulan nasional, dan komoditas daerah. Agroekosistem lahan basah di Maluku terdapat di dua (2) pulau besar yaitu Pulau Seram dan Pulau Buru, kedua pulau ini dijadikan sentral pengembangan padi. Sementara pulau-pulau lain seperti Maluku Barat Daya, Maluku Tenggara Barat merupakan agroekosistem lahan kering iklim kering.

Sumberdaya manusia sebagai salah satu input dalam indikator kinerja yang memegang peranan penting dan strategis dalam mendukung kinerja BPSIP Maluku menuju institusi yang akuntabel. Keberhasilan pengembangan SDM pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pelaksanaan standardisasi dan diseminasi, serta manajemen institusi. Jumlah SDM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku tahun 2023 berjumlah 38 orang dan Tenaga PPNPN

berjumlah 26 orang dan berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional yakni Tenaga Penyuluh, Pustakawan dan Calon Analisis Standardisasi (**Lampiran 2**)

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan

Rencana Kinerja Tahunan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian merupakan turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu satu tahun. Rencana ini memberikan gambaran yang terperinci mengenai sasaran dan strategi capaian Balai. Pada dokumen ini pula program-program dan kegiatan satu tahun kedepan dalam rangka mencapai sasaran telah ditetapkan. Capaian kinerja yang diharapkan dapat terukur dengan telah ditetapkannya indikator-indikator kinerja selama satu tahun. Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2023. BPSIP Maluku menjadi salah satu UPT BSIP yang mengemban tugas pendampingan, menginisiasi penyusunan rencana standardisasi dan mempercepat penerapan standar usaha serta diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi di Maluku sehingga terjadi peningkatan daya saing komoditas pertanian.

Visi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku

“ Menjadi Lembaga Terdepan dalam Pelayanan dan Pendampingan Penerapan Standar untuk Peningkatan Daya Saing Pertanian di Maluku ”.

Misi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku

1. Melaksanakan Pendampingan dan Diseminasi Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi pada Stakeholder di 12 Gugus Pulau di Provinsi Maluku;
2. Mengembangkan Jaringan Kerjasama dengan Pemda, Universitas, Petani dan Swasta dalam usaha mengembangkan Pertanian;
3. Meningkatkan Kapasitas dan Kinerja Balai dalam Peningkatan Pelayanan Kepada Stakeholder.

2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023

Komitmen Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku untuk mengeksekusi strategi pembangunan pertanian diwujudkan melalui penetapan Perjanjian Kinerja. Hal ini dilakukan dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja diharapkan terwujud adanya komitmen antara penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja tertentu yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai dengan kedua peraturan yaitu Perpres No 29/2014 dan Permen PAN dan RB 53/2014 tersebut, perjanjian kinerja BPSIP Maluku tahun 2023 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*), dan dapat dipantau dan dikumpulkan.

Tabel 1 menjelaskan tentang perjanjian kinerja yang disepakati antara Kepala BPSIP Maluku dengan Kepala BSIP Kementan Tahun 2023 berdasarkan target capaian kinerja dan realisasi indikator kinerja berdasarkan PK (**Lampiran 3**).

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BPSIP Maluku Tahun 2023.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didesiminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	12
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Intrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (Nilai)	82
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Intrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (Nilai)	86

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja

Sistim pengukuran kinerja terdiri atas metode sistematika dalam penetapan sasaran, tujuan dan pelaporan periodik yang mengidentifikasi realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan. Komitmen BPSIP Maluku untuk melaksanakan pembangunan pertanian di tahun 2023 difokuskan untuk meningkatkan pengelolaan standar instrument Pertanian, meningkatkan produksi instrument pertanian terstandar. Semuanya dituangkan dalam perjanjian kinerja BPSIP Maluku Tahun 2023. Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pengdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi NO. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Riveuw atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari Sistim Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) lingkup BPSIP Maluku. Penerapan monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik mulai dari tahap perencanaan sampai akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan dari setiap kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk memastikan capaian target dari setiap kegiatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja secara bulanan, triwulan, semester dan tahunan berdasarkan kendala dan permasalahan yang dihadapi.

BPSIP Maluku berupaya untuk dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses) dan keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2023. Informasi ini menjadi bahan

tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi informasi kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BPSIP Maluku.

BPSIP Maluku sebagai penghasil teknologi spesifik lokasi tepat guna yang terstandar secara nyata dapat diakui keunggulannya. Hal ini memberikan peluang bagi upaya peningkatan peran dan kerjasama yang semakin intensif dengan Pemerintah Daerah dan Stakeholder lainnya untuk menyamakan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan di provinsi Maluku.

Tabel 2. Realisasi IKK Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Pogram	Idikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja 2023		
			Target IKK	Realisasi IKK PK	Capaian IKK PK
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didesiminasikan (SNI)	1	1	100 %
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	1	100%
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	12	14,5	121 %
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Intrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (Nilai)	82	84,28	103 %
4	Terkelolanya Anggran Badan Standardisasi Intrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (Nilai)	86	87,01	101 %

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku Tahun 2023, tersebar pada beberapa Kota/Kabupaten di Provinsi Maluku. Dengan pelaksanaan kegiatan pada beberapa lokasi di Kota/Kabupaten secara luas dan merata diharapkan dapat terdesiminasikan

secara terstandar dan diadopsi oleh petani dengan harapan dapat meningkatkan produksi, kualitas, dan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan petani.

3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut : Kegiatan diseminasi komoditas strategis yang terdesiminasi ke pengguna pada tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK), ditargetkan sebanyak 2 output dan hasil realisasi capaian kinerja 4 dengan persentase 200 %. Jumlah standar instrumen pertanian yang didesiminasi (SNI) telah tersusun 3 (tiga) dokumen usulan baru Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) untuk komoditas sukun sebagai output dari kegiatan hasil identifikasi standar instrumen pertanian komoditas sukun Tahun 2023, terdiri dari: 1) RSNI Produksi Benih Sukun Tengah Tengah Dengan Metode Stek Akar, 2) RSNI Buah Sukun Tengah Tengah, dan 3) RSNI Sukun Potong Beku. Ketiga usulan baru RSNI tersebut telah diusulkan ke Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura sebagai sekretariat Komite Teknis 65-15 Hortikultura dengan harapan dapat menjadi salah satu bahan pembahasan untuk dipertimbangkan menjadi Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) (**Lampiran 4**)

Pelaku usaha yang disampingi oleh BPSIP Maluku yaitu Lembaga PT. Kamboti Rempah Maluku telah mengikuti kaidah di dalam cara budidaya pertanian yang baik (GAP) dan cara penanganan pasca panen yang baik (GHP) sehingga produk yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen atau bayer sesuai dengan standar mutu dalam sistim perdagangan baik nasional maupun inasioanl. Hal itu diwujudkan dalam bentuk ekspor ke Eropa (Belanda) sebanyak 2 kali (13 Juni 2023 dan 8 November 2023) dan diterima karena tidak ditemukan cemaran *alfatoksin* sebagai salah satu syarat mutu utama yang menjadi faktor penentu ekspor.

NO	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1.Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didesiminasi (SNI) 2.Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	2	4	200



Gambar 1 : Pendampingan BPSIP Maluku kepada PT Kamboti Rempah Maluku dalam Peningkatan Ekspor dan Pasar Global

Percepatan penerapan standar yang dihasilkan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) merupakan salah satu tugas yang dimandatkan bagi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) di Provinsi Maluku .

NO	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	12	14,5	121

BPSIP Maluku mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi serta meningkatkan Kapasitas, profesionalisme kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar instrumen pertanian sebagai upaya dalam rangka mendukung pembangunan pertanian di daerah Maluku dengan meningkatkan produksi instrument pertanian terstandar. Di tahun 2023 jumlah produksi instrument pertanian yang terstandar yang dihasilkan (unit) antara lain :

1. Pendampingan Produksi Benih Padi (6 ton)

Kegiatan Produksi Benih Padi dengan target (6 ton) yang dilaksanakan di Kabupaten Buru pada bulan Mei – Desember 2023 dimana petani dapat mengadopsi atau menerapkan standar cara budidaya yang baik sesuai dengan prosedur telah menghasilkan 8,5 ton benih padi VUB kelas benih SS (Stock Seeds). Benih ini akan diambil atau serap oleh pemerintah daerah untuk dikembangkan melalui program peningkatan produksi di Provinsi Maluku.



Gambar 2 : Pendampingan Produksi Benih Padi (6 ton) di Kabupaten Buru

2. Produksi Benih Sumber Jagung di Maluku (6 ton)

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku melalui kegiatan Produksi Benih, memproduksi benih sumber jagung komposit varietas Jagung Pulut Uri 1, dilaksanakan di lahan Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Kebun Percobaan Makariki seluas 3 Ha pada bulan Mei – Desember 2023. Telah menghasilkan benih jagung sebanyak 6 ton sesuai dengan target yang di tetapkan. Benih ini akan dikembangkan di Kabupaten Maluku Tengah dan Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) oleh pemerintah daerah sebagai bagian dari peningkatan produksi jagung di Maluku. Hasil Panen benih jagung memenuhi target yakni 6 ton.



Gambar 3 : Pendampingan Produksi Benih Sumber Jagung (6 ton) di Kabupaten Maluku Tengah

BPSIP Maluku mempunyai tugas Mengoptimalkan kerjasama, kemitraan, pendampingan dan diseminasi penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Meningkatkan Kapasitas, profesionalisme kompetensi sumber daya manusia dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada stakeholder/mitra sebagai upaya mewujudkan pembangunan pertanian di Maluku.

NO	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Intrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (Nilai)	82	84,28	103

Pembangunan zona integritas BSIP Maluku terwujud berkat komitmen yang kuat antara pimpinan dan bawahan. Zona Integritas merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya berkomitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Nilai pembangunan ZI BPSIP Maluku tahun 2023 mencapai 84,28 yang melebihi target dari target awal yaitu nilai 82. Hal ini diumumkan langsung oleh Sekretaris BSIP Dr. Haris Syahbuddin, DEA. pada tanggal 15 Desember 2023 secara hybrid. Rangkaian kegiatan Pembangunan zona integritas dimulai dari awal hingga akhir tahun, meliputi 6 aspek perubahan yaitu manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem SDM aparatur, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku secara administrasi sudah dapat menyelesaikan penggunaan anggaran sebesar 96,45%, termasuk salah satu BPSIP yang sangat baik responnya terhadap komitmen serta anjuran Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dimana targetnya 86 %, dan BPSIP Maluku berhasil melampauinya.

NO	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Intrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (Nilai)	86	87,01	101

Kinerja anggaran BPSIP Maluku yang dialokasikan untuk mencapai sasaran strategis dan indicator kerja telah tercapai dengan baik di tahun 2023. Pagu Awal BPSIP Maluku tahun 2023 **Rp 5.419.170.000,-** Setelah mengalami revisi sebanyak 9 (sembilan) kali sehingga pagu akhir sampai bulan Desember 2023 BPSIP Maluku berubah menjadi Rp. **7.012.170.000,-** dengan rincian Belanja Pegawai Rp.2.890.687.000,-; Belanja Barang Operasional Rp.1.745.000.000; Belanja Barang Non Operasional Lainnya Rp. 2.37.483.000,- dan Belanja Modal Rp. 0,- .

Tabel 3 Realisasi Anggaran BPSIP Maluku Tahun 2023.

No	Jenis Belanja	Pagu Revisi IX	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	2.890.687.000	2.869.070.242	99,25
2	Belanja Barang Operasional	1.745.000.000	1.726.982.161	98,97
3	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.376.483.000	2.166.837.100	99,56
4	Modal	0	0	0
Jumlah		7.012.170.000	6.762.889.503	96,45

Kinerja anggaran BPSIP Maluku yang dialokasikan untuk mencapai sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik. Pagu anggaran yang secara khusus dialokasikan untuk memfasilitasi kegiatan perkantoran dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi sebesar Rp. **7.012.170.000,-** dengan realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. **6.762.889.503,-** atau sebesar **96,45 %** (Tabel 3).

Berdasarkan anggaran dana APBD dalam DIPA BPSIP Maluku digambarkan bahwa realisasi penggunaan anggaran merupakan salah satu penilaian atau tolak ukur keberhasilan suatu instansi atau penggunaan anggaran yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan publik bagi masyarakat, melalui kegiatan strategis Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dan Balai sendiri

Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

a) Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja BPSIP Maluku tahun 2023 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2022 maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian ke dalam empat (4) kategori kinerja yaitu : (1) sangat berhasil (capaian > 100%); (2) berhasil (capaian 80-100%); (3) cukup berhasil (capaian 60-80%); dan (4) kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Pada Tahun Anggaran 2023, BPSIP Maluku telah menetapkan empat (4) sasaran program yang akan dicapai. Empat sasaran tersebut selanjutnya dijabarkan lagi melalui indikator kinerja kegiatan (IKK). Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, terdiri atas:

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian melaksanakan pendampingan kepada PT. Kamboti Rempah Maluku dalam hal peningkatan ekspor dan pasar global (cukup berhasil) (100 %)
2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar. Jumlah produksi instrument pertanian yang terstandar yang dihasilkan (unit) sesuai dengan PK adalah : (1) Pendampingan Produksi Benih Padi 6 ton di Kabupaten Buru dan pencapaian melebihi target yaitu 8,5 ton dan (2) Produksi Benih Sumber Jagung (6 ton) varietas jagung Pulut Uri 1 di IP2SIP Kebun Percobaan Makariki mencapai target 6 ton (berhasil) (100%)
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Intrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi Pada Pelayanan Prima. Nilai pembangunan ZI BPSIP Maluku tahun 2023 mencapai 84,28 yang melebihi target dari target awal yaitu nilai 82. Tergolong kategori BAIK (100%).

Capaian BPSIP Maluku tahun 2023 menunjukkan bahwa secara umum indikator sasaran seluruhnya dapat tercapai dengan baik. Tercapainya kinerja sasaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi antara lain:

- o Sarana dan prasarana penelitian serta sumberdaya anggaran cukup memadai untuk mendukung kegiatan diseminasi seperti laboratorium, perpustakaan, pengolahan data, jaringan internet, dan lain-lain.
- o Tata kelola yang selaras dengan standar manajemen SNI ISO 9001:2015,.
- o Ketersediaan sumberdaya manusia, baik tenaga fungsional penyuluh dan tenaga administrasi yang memadai.

b) Kendala

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- ❖ Adanya revisi anggaran yang berulang-ulang
- ❖ Sebagian kegiatan diseminasi standar Instrumen pertanian, tergantung dari kebijakan sub sektor lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani kooperator, sehingga diperlukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan.

c) Langkah Antisipasi

Beberapa permasalahan tersebut dapat dicarikan solusinya antara lain dengan :

- a. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.
- b. Mempertimbangkan musim panen dan memprioritaskan pendanaan pada kegiatan diseminasi standar instrument pertanian yang memiliki musim panen kritis (panen awal dan akhir tahun anggaran).
- c. Meningkatkan kompetensi SDM penyuluh, Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda, Pengawas Benih Tanaman Trampil maupun Pustakawan dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan.
- d. Menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.
- e. Melakukan padu padan pola kerjasama antara BPSIP Maluku dengan para Stakeholder

Capaian Kinerja Lainnya

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku Menjadi Lembaga Terdepan dalam Pelayanan dan Pendampingan Penerapan Standar untuk Peningkatan Daya Saing Pertanian di Maluku bisa menjawab kebutuhan

masyarakat Maluku secara umum melalui pelayanan informasi, dokumentasi, untuk itu membutuhkan standar yang dapat dijadikan acuan atau panduan untuk digunakan. Melalui *Web-site* BPSIP Maluku yang secara on-line dapat dilihat berbagai informasi mulai dari profil, renstra, penganggaran, diseminasi standar instrument pertanian, dan informasi lainnya. BPSIP Maluku telah menetapkan standar kinerja Balai pada awal tahun 2023. Standar kinerja tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai yang telah ditandatangani pada bulan April Tahun 2023 dan di Tahun 2023 dengan adanya revisi anggaran sudah sebanyak 9 (sembilan) kali. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2023.

Evaluasi kinerja BPSIP Maluku tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, mengaitkan satu pencapaian kinerja dengan pencapaian kinerja lainnya (*cross-section*) serta membandingkan pencapaian kinerja tahun 2023 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BPSIP Maluku sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud.

Berdasarkan pengukuran kinerja, pencapaian kinerja BPSIP Maluku dapat dikatakan berhasil. Hal ini disebabkan oleh komitmen pimpinan serta tanggung jawab segenap penyelenggara kegiatan dan dukungan pegawai BPSIP Maluku dalam peningkatan kinerja, baik secara administrasi maupun pelaksanaan di lapangan.

IV. PENUTUP

4.1 RINGKASAN CAPAIAN KINERJA

Tahun 2023 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku memiliki target pencapaian kinerja yang harus dicapai dan semuanya tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2023. Sedangkan anggaran untuk membantu agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan pencapaian kinerja bisa tercapai, maka Pagu BPSIP Maluku sebesar Rp. 5.419.170.000-.

Namun seiring berjalannya waktu, anggaran BPSIP Maluku mengalami perubahan revisi anggaran sebanyak 9 (Sembilan kali) menjadi Rp. 7.012.170.000,-.

Kegiatan – kegiatan yang tugaskan ke Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku pada tahun 2023 dapat dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 beberapa indikator dapat dilaksanakan atau direalisasikan melampaui target antara lain : (1) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku melaksanakan pendampingan kepada PT. Kamboti Rempah Maluku dalam hal peningkatan ekspor dan pasar global; (2) Jumlah standar instrument pertanian yang didesiminasikan (SNI) telah tersusun 3 (tiga) dokumen usulan baru Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) untuk komoditas sukun sebagai output dari kegiatan hasil identifikasi standar instrumen pertanian komoditas sukun Tahun 2023, terdiri dari: 1) RSNI Produksi Benih Sukun Tengah Tengah Dengan Metode Stek Akar, 2) RSNI Buah Sukun Tengah Tengah, dan 3) RSNI Sukun Potong Beku. Ketiga usulan baru RSNI tersebut telah diusulkan ke Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura sebagai sekretariat Komite Teknis 65-15 Hortikultura dengan harapan dapat menjadi salah satu bahan pembahasan untuk dipertimbangkan menjadi Program Nasional Perumusan Standar (PNPS); (3) Di tahun 2023 jumlah produksi instrument pertanian yang terstandar yang dihasilkan (unit) yakni Pendampingan Produksi Benih Padi (6 ton) melebihi pencapaian target menjadi 8,5 ton dan Pendampingan Benih Jagung Sumber (6 ton) mencapai target 6 ton; (3) Nilai pembangunan ZI BPSIP Maluku tahun 2023 mencapai 84,28 yang melebihi target dari target awal yaitu nilai 82 dan (4) Pagu Anggran APBN BPSIP Maluku sebesar Rp. **7.012.170.000,-** dengan realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. **6.762.889.503,-** atau sebesar **96,45 %**. Realisasi anggaran BPSIP Maluku Tahun 2023 dapat diuraikan menjadi Belanja Pegawai Rp.2.869.070.242 (99,25 %); Belanja Barang Operasional Rp. 1.726.982.161 (98,97 %); BelanjaBarang Non Operasional Lainnya Rp. 2.166.837.100 (91,18 %) dan Belanja Modal Rp. 0,- (0 %).

4.2 LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN KINERJA

Keberhasilan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku mencapai sasaran secara umum didukung oleh sumberdaya yang ada, terutama SDM Calon peneliti, penyuluh, Pengawas Benih, Pustakawan dan tenaga administrasi yang baik. Akan tetapi, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran. Kendala teknis maupun non teknis seperti kendala musim, pencairan dana, dan revisi anggaran. Upaya perbaikan tetap dilakukan dalam rangka tercapainya sasaran kegiatan dengan meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada dan memperbaiki fungsi manajemen, terutama pada tahap perencanaan dengan penekanan pada upaya antisipasi faktor-faktor resiko.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku berada di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Sebagaimana tertuang didalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

STRUKTUR ORGANISASI Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Maluku (Permentan Nomor 13 Tahun 2023)



Lampiran 2. Data Kepegawaian

A. Jumlah pegawai BPSIP Maluku berdasarkan pangkat/ golongan dan pendidikan per Desember 2023.

No	Pangkat/ Golongan	Pendidikan								Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	IV	1	2	1	-	-	-	-	-	4
2	III	-	2	11	5	4	9	1	--	32
3	II	-	-	-	-	-	1	1	-	2
4	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah PNS		1	4	12	5	4	10	2	-	38
5	PPNPN	-	1	7	-	3	14	1	-	26
Total		1	5	19	5	7	24	3	-	64

B. Jumlah Pegawai BPSIP Maluku Berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional per Desember 2023.

NO	FUNGSIONAL	JUMLAH
1	Analisis Standardisasi (ASTA)	0
2	Penyuluh Pertanian Utama	0
3	Penyuluh Pertanian Madya	3
4	Penyuluh Pertanian Muda	2
5	Penyuluh Pertanian Pertama	5
6	Pustakawan	1
7	Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda	1
8	Pengawas Benih Tanaman Trampil	1
9.	Calon Peneliti	1
JUMLAH		14

C. Jumlah pegawai BPSIP Maluku Berdasarkan Jabatan Fungsional dengan Bidang Keahlian per Desember 2023.

No	Bidang keahlian	Calon Peneliti	Pengawas Benih	Penyuluh	Pustakawan	Jumlah
1	Budidaya Pertanian	-	-	1	-	1
2	Pengelolaan Hasil	-	-	1	-	1
3	Teknologi Benih	-	1	-	-	1
4	Hama Penyakit	-	-	-	-	-
5	Budidaya Tanaman	-	-	1	-	1
6	Penyuluh dan Komunikasi	-	-	4	-	4
7	Penyuluh Pertanian	-	-	2	-	2
8	Nutrisi dan Makanan Ternak	1	-	-	-	1
9	Ilmu Perpustakaan	-	-	-	1	1

10	Teknologi Industri Pertanian				-		-
11	Sosiologi	-			1	-	1
12	Agribisnis Pertanian		1				1
TOTAL		1	2		10	1	14

D. Jumlah Pegawai BPSIP Maluku Menurut Usia Tahun 2023 dan yang akan Pensiun Tahun 2024

No.	USIA	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	26 - 30	-	-	1	3	2	-	-	-	6
2.	31 - 35	-	1	-	-	1	-	-	-	2
3.	36 - 40	-	-	1	-	-	-	-	-	1
4.	41 - 45	-	1	4	1		2	-	-	8
5.	46 - 50	-	-	3	1		3	-	-	7
6.	51 - 55	1	3	3	-	1	4	1		13
7.	56 - 60	-	-	1	-	-	-	-	-	1
8.	> 60	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1	5	13	5	4	9	1	0	38
Pensiun 2024		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SISA		-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU

Jl. Chr. Soplanit, Rumah Tiga – Ambon 97233
Telepon (0911) 322542, Faksimile (0911) 322542
Website : www.bptp-maluku.litbang.pertanian.go.id, e-mail : bsip.maluku@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kardiyono
Jabatan : Plt. Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ambon, 17 April 2023

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Kardiyono

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	12
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku (Nilai)	82
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku (Nilai)	86

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	575.000.000
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	575.000.000
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	1.000.000.000
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	1.000.000.000
	Program Dukungan Manajemen	Rp	5.619.170.000
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	1.404.378.000
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	4.214.792.000

Ambon, 17 April 2023

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Kardiyono

Lampiran 4 Formulir usulan PNPS standar produksi benih Sukun Tengah Tengah dengan metode stek akar

A	Usulan rancangan SNI	
	<p>1. Judul * (diisi judul atau topik standar yang diusulkan untuk dirumuskan sebagai SNI)</p>	<p>Standar produksi benih Sukun Tengah Tengah dengan metode stek akar</p>
	<p>2. Ruang lingkup* (diisi informasi mengenai subjek substansi SNI yang diusulkan, lingkup/batasan cakupan SNI yang akan diatur, ketentuan yang dikecualikan, dan/atau informasi lain yang harus diperhatikan)</p>	<p>Standar ini meliputi istilah dan definisi, acuan normatif, persyaratan mutu benih, persyaratan teknis minimal, pemeriksaan lapangan, pemeriksaan benih, penandaan, pengemasan. Standar ini hanya berlaku untuk benih Sukun Tengah Tengah.</p>
	<p>3. Jenis perumusan SNI* (dipilih: <input type="checkbox"/> SNI baru: bila standar yang diusulkan merupakan standar baru <input type="checkbox"/> SNI revisi: bila standar yang diusulkan merevisi SNI yang telah ditetapkan, dilengkapi nomor dan judul SNI yang direvisi, serta formulir hasil kaji ulang yang merekomendasikan perlunya revisi SNI <input type="checkbox"/> Amandemen SNI: bila standar yang diusulkan mengamendemen SNI yang telah ditetapkan, dilengkapi nomor dan judul SNI yang diamendemen, serta formulir hasil kaji ulang yang merekomendasikan perlunya amendemen SNI)</p>	<p>Pilih salah satu : <input checked="" type="checkbox"/> SNI Baru Revisi SNI : SNI 7953: 2014 (sebutkan*)(Formulir hasil kaji ulang: terlampir) Amendemen SNI..... (sebutkan*) (Formulir hasil kaji ulang: terlampir)</p>

		Pilih salah satu: <input checked="" type="checkbox"/> Biasa <input type="checkbox"/> Mendesak
	Surat Usulan (Untuk usulan SNI Mendesak harus disertai surat pengantar paling rendah dari Pejabat Pimpinan Tinggi Madya)	
B	Latar belakang dan tujuan perumusan:	
	1. Latar belakang kebutuhan SNI* (diisi latar belakang, masalah atau alasan lain yang spesifik sehingga memerlukan perumusan SNI yang diusulkan, termasuk bila ada keterkaitan dengan peraturan atau program pemerintah)	Sukun merupakan komoditas alternatif pengganti sumber karbohidrat utama di Maluku. Diversifikasi pangan merupakan salah satu cara mewujudkan pemenuhan kebutuhan pangan dan pemantapan ketahanan pangan. Namun hal ini tidak didukung dengan produktivitas benih sukun yang masih sangat rendah. Produksi benih sukun akan membantu petani dalam membantu meningkatkan produktivitas sukun dan membantu petani dalam mengembangkan agribisnis. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. Oleh karena itu, kebijakan ketahanan pangan menjadi isu sentral dalam pembangunan serta merupakan fokus utama dalam pembangunan pertanian. Salah satu tujuan kebijakan dan strategi serta rencana program aksi diversifikasi pangan untuk ketahanan pangan, yaitu mengurangi ketergantungan terhadap beras dan pangan impor dengan meningkatkan konsumsi pangan, baik nabati maupun hewani dengan meningkatkan produksi pangan lokal dan produk lokal. Sukun Tengah-Tengah masuk kategori varian sukun kapas yang tumbuh dalam kawasan agroforestri hingga pemukiman di Desa Tengah-Tengah, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Hasil eksplorasi

	<p>di kawasan pemukiman ini memperlihatkan terdapat kawasan seluas 38,45 hektar dengan ukuran populasi mencapai 500 pohon yang berusia antara 8 tahun s/d 42 tahun. Keberadaan standar produksi benih sukun sangat vital dalam menghasilkan benih sukun terbaik, unggul, dan berdaya saing nasional dan internasional.</p>
--	--

<p>2. Tujuan perumusan SNI* (diisi tujuan yang spesifik dari perumusan SNI yang diusulkan ini)</p>	<p>1. Menjamin Kualitas Benih yang Unggul: Memastikan bahwa benih sukun yang dihasilkan memiliki kualitas yang unggul, dengan memiliki benih berkualitas, petani dapat memulai pertanaman dengan potensi pertumbuhan dan hasil yang lebih baik.</p> <p>2. Memberikan legalitas dalam usaha tani : Adanya standar produksi benih sukun akan menjadi parameter produk terstandar dalam usaha tani. Pelaku usaha akan lebih fokus dalam penyiapan produk sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, selain itu tersedianya standar produk berstandar akan meningkatkan kepercayaan konsumen dalam melakukan transaksi karena produk memiliki <i>legality trade</i> yang jelas.</p> <p>2. Meningkatkan Produktivitas Pertanian: Benih sukun yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan produktivitas pertanian secara keseluruhan, dengan memiliki akses ke benih yang baik, para petani dapat menghasilkan tanaman sukun yang lebih produktif dan menguntungkan.</p> <p>3. Memudahkan Perdagangan dan Pasar: Standar yang jelas dan terukur melalui SNI dapat membantu dalam perdagangan dan akses pasar yang lebih baik bagi petani sukun. Benih yang memenuhi standar nasional akan</p>
---	--

		<p>lebih mudah diterima di pasar lokal maupun internasional.</p> <p>4. Peningkatan Keamanan Pangan: Benih sukun yang berasal dari proses pembenihan yang terstandarisasi juga dapat membantu meningkatkan keamanan pangan, dengan pertumbuhan tanaman sukun yang lebih stabil, pasokan pangan dapat dijamin untuk masyarakat.</p> <p>5. Keseragaman dalam Praktik Pertanian: SNI Pembenihan Sukun menciptakan kerangka kerja yang seragam untuk praktik-praktik pembenihan sukun di seluruh negara. Hal ini dapat membantu dalam menyederhanakan dan meningkatkan konsistensi dalam budidaya sukun. Standar produksi sukun juga akan menjadi pilihan teknis minimum yang menjadi acuan bagi pelaku utama dan pelaku usaha dalam produksi benih sukun.</p> <p>6. Pemantauan dan Evaluasi: SNI juga memberikan kerangka kerja untuk pemantauan dan evaluasi kualitas benih sukun secara teratur. Ini membantu memastikan bahwa standar tetap relevan dan <i>up-to-date</i> dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan terbaru.</p>
	<p>4. Keterkaitan dengan standar lain (diisi standar lain yang terkait dengan standar yang telah ditetapkan, sedang dirumuskan, atau perlu d</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 42/Kpts/SR.130/D/10/2019 Tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura. • Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 22/Kpts/PV.240/D/I/2023 Tentang Pemberian Tanda Daftar Varietas Tanaman Hortikultura Sukun Tengah Tengah.

	<p>Acuan perumusan SNI* (bila: <input type="checkbox"/> SNI yang diusulkan merup diisi nomor dan judul standar yan <input type="checkbox"/> Bila SNI yang diusulkan bi internasional, diisi standar yang standar/dokumen lain yang akan dalam perumusan SNI yang dius</p>	<p>Dapat dipilih lebih dari satu: <input type="checkbox"/> standar yang akan diadopsi: (sebutkan*) <input checked="" type="checkbox"/> standar/dokumen lain yang akan menjadi bibliografi atau rujukan utama: Adinugraha, H.A., Kartikawati, N.K., Setiadi, D., dan Prastyono. (2014). Pengembangan Teknik Budidaya Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) untuk Ketahanan Pangan. IPB Press. Deivanai S, Bhore Subhash J. 2010. Breadfruit (<i>Artocarpus altilis</i> Fosb.) - an underutilized and neglected fruit plant species. Middle-East Journal of Scientific Research 6: 418- 428. Edison, H.S., dan Yufdy, M.P. (2014). Mari Mengenal Sukun. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. NWC. (2005). A Manual for the Growing and Marketing of Breadfruit for Export. Natures Way Cooperative (Fiji) Ltd. Nadi, Fiji. Sumadji, A.R, Leo Eladisa Ganjari, L.E, Nugroho, C.A, Purwaningsih, E. (2022). Variasi Morfologi Sukun <i>Artocarpus altilis</i> (Park.) Forsberg Di Kota Bekasi.</p>
	<p>Metode perumusan SNI* (dipilih: <input type="checkbox"/> Pengembangan sendiri, bi pengembangan sendiri yang dap standar/referensi. <input type="checkbox"/> Adopsi identik dari standa nomor dan judul standar yang di yaitu: - Publikasi ulang - cetak ulang (republication- reprint/rep-rep) - Terjemahan satu bahasa (Bahasa Indonesia) - Terjemahan dua bahasa (Bahasa Indonesia dan</p>	<p>Pilih salah satu: <input checked="" type="checkbox"/> Pengembangan sendiri <input type="checkbox"/> Adopsi identik standar internasional (sebutkan*) dengan metode adopsi: Pilih salah satu: <input type="checkbox"/> Publikasi ulang - cetak ulang (republication-reprint) <input type="checkbox"/> Terjemahan satu bahasa <input type="checkbox"/> Terjemahan dua bahasa <input type="checkbox"/> Terjemahan dua bahasa, menggantikan SNI rep-rep: yang ditetapkan tahun (sebutkan*)</p>

	<p>Bahasa Inggris)</p> <p>- Terjemahan dua bahasa menggantikan SNI rep- rep, bila metode terjemahan yang dipilih merupakan tindak lanjut SNI rep- rep yang telah ditetapkan, dilengkapi nomor dan judul SNI rep- rep tersebut.</p> <p><input type="checkbox"/> Adopsi modifikasi dari standar internasional (dilengkapi nomor dan judul standar yang diadopsi)</p>	<p><input type="checkbox"/> Adopsi modifikasi standar internasional (sebutkan*)</p>
E	Kerangka substansi SNI*	<p>Dapat dipilih lebih dari satu:</p> <p>√ Outline (terlampir*)</p>
		<p><input type="checkbox"/> Draf RSN11 (terlampir*)</p>
F	Pihak yang akan menerapkan*	<p>Dapat dipilih lebih dari satu:</p> <p>√ instansi pemerintah</p> <p>√ pelaku usaha</p> <p><input type="checkbox"/> konsumen</p> <p><input type="checkbox"/> pakar/akademisi</p> <p>√ Lembaga Penilaian Kesesuaian</p> <p><input type="checkbox"/> lainnya.....</p>
G	Informasi lain	
	1. Komite Teknis yang akan merevisi (nomor dan nama Komite Teknis)	Komite Teknis 65-15 Hortikultura

	<p>2. Terdapat substansi SNI yang</p>	<p>Pilih salah satu:</p> <p><input type="checkbox"/> Ada, yaitu..... (sebutkan*)</p> <p>Tidak ada</p> <p><input type="checkbox"/> T i d a k</p> <p>t a h u</p>
--	---------------------------------------	---

Lampiran 5. Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama TA. 2023

No	KEGIATAN			Rencana Tingkat Capaian Target (000)	Realisasi (000)	Persen tase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan			
1	2	3	4	5	6	7
1	Bimbingan Teknis Tanaman Pangan	Masukan			799,185,000	99,90
		Dana	Rp	800.000		
		Output				
		Petani termotivasi dan menerapkan Standar Instrumen Pertanian Tanaman Pangan	Teknologi	2		
2	Pendampingan Produksi Produksi Benih Padi (6 ton)	Masukan			97,118,970,	99,10
		Dana	Rp	98.000		
		Output				
		Tersedianya Benih Padi bersertifikast kepada Pengguna	Teknologi Ton	8,5		
3	Produksi Benih Sumber Jagung di Maluku (6 ton)	Masukan			98,780,900	98,78
		Dana	Rp	100.000		
		Output				
		Tersedianya Benih Jagung ke pengguna	Teknologi Ton	6		
4	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Komoditas Sukun	Masukan			75,196.800,	100
		Dana	Rp	75.200		
		Output				
		Tersedianya Dokumen Sukun dan Rumusan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI)	Dokumen	1		

5	Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian	Masukan			182,670,750	99,82
		Dana	Rp	183.000		
6	Pengelolaan Kebun Percobaan (IP2TP) Makariki	Output Tersedianya Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian	Laporan			
		Masukan				
6	Pengelolaan Kebun Percobaan (IP2TP) Makariki	Dana	Rp	50.000	45,517,000	91,03
		Output Telah menghasilkan laporan Pengelolaan KP Makariki selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan			
7	Taman Agrostandar	Masukan		75.000	74,991,500	99,99
		Dana				
8	Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian	Output Tersedianya Inovasi Teknologi ,Tempat Pembelajaran Inovasi Teknologi Pertanian dan Tersedianya sumber benih bagi pengguna	Laporan			
		Masukan				
8	Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian	Dana		29.000	28,970,000	99,90
		Output Tersedianya Materi penyuluhan Terstandar bagi pengguna	Laporan			
9	Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Pala	Masukan		90.000	88,869,850,	98,77
		Dana				
10	Akreditas Manajem	Output Tersedianya Lembaga (Poktan/Gapoktan) menjadi Pioner meningkatkan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Pala	Teknologi		Mesin Pengering Pala	
		Masukan				100
		Dana	Rp	25.000	25,000,000	

		Output Telah dilakukan Akreditasi Manajemen Kantor	Laporan			
11	Koordinasi dan Sinkronisasi Satker	Masukan Dana	Rp	223.000	222,964,514	99,98
		Output Laporan hasil sinkronisasasi dan koordinasi dengan stakeholder	Laporan			
12	PPID, Website dan Perpustakaan	Masukan Dana		50.000	49,846,300	99,69
		Output Tersedianya Informasi yang sudah data base dan terupdate melalui Website serta peningkatan Pelayanan Publik bagi Pengguna	Laporan			
13	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Masukan Dana	Rp	2.890.687	2,869,070,242	99,25
		Output Terkelolanya Layanan pembayaran gaji, tunjangan dan uang makan Pegawai selama 1 tahun (12 bulan)	Layanan	1		
14	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	Masukan Dana	Rp	28.800	28,657,000	99,50
		Output Telah menghasilkan laporan Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
15	Pemeliharaan Kantor	Masukan Dana	Rp	542.720	538,523,225	99,23

		Output Telah menghasilkan laporan Pemeliharaan Kantor selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
16	Langganan Daya dan Jasa	Masukan Dana	Rp	264.000	250,706,580	94,96
		Output Telah menghasilkan laporan Langganan Daya dan Jasa selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
17	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	Masukan Dana	Rp	909.480	909,095,356	99,96
		Output Telah menghasilkan laporan Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
18	Pengelolaan Manajemen SDM/Satker	Masukan Dana	Rp	73.000	72,879,975	99,84
		Output Telah menghasilkan laporan Pengelolaan Manajemen SDM selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
19	Perencanaan Penganggaran dan Program Teknis Kegiatan	Masukan Dana	Rp	98.650	98,649,025	100
		Output Telah menghasilkan laporan berupa laporan indikatif,definitif dan PAGU anggaran tetap	Laporan	1		
20	Sinkronisasi Kegiatan	Masukan			59,423,040	99,65

	Manajemen	Dana	Rp	59.633		
		Output Telah dilaksanakan kegiatan Sinkronisasi Manajemen	Laporan	1		
21	Layanan Pelaporan, Evaluasi Kegiatan, dan SPI	Masukan			64,974,300	99,96
		Dana	Rp	65.000		
		Output Telah menghasilkan laporan layanan pelaporan, Evaluasi Kegiatan, dan SPI selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
22	Pengelolaan Administrasi Keuangan	Masukan			30,267,160	99,83
		Dana	Rp	30.320		
		Output Telah menghasilkan laporan Pengelolaan Adiministrasi Keuangan selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
23	Pengelolaan Laporan Keuangan dan Perlengkapan (SAI,SAP dan BMN)	Masukan			42,505,480	99,59
		Dana	Rp	42.680		
		Output Telah menghasilkan laporan Keuangan dan Perlengkapan (SAI, SAP, BMN) selama 1 tahun (12 bulan)	laporan	1		
24	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	Masukan			8,999,536	99,99
		Dana	Rp	9.000		
		Output Telah menghasilkan laporan UAPPA/B-W Kementerian Pertanian selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		

